

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/2010 “Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat”. Rumah Sakit melakukan beberapa jenis pelayanan diantaranya pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, pelayanan perawatan, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan peningkatan kesehatan, sebagai tempat pendidikan dan atau pelatihan medik dan para medik, sebagai tempat penelitian dan pengembangan ilmu dan teknologi bidang kesehatan serta untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan sebagaimana yang dimaksud, sehingga perlu adanya penyelenggaraan kesehatan lingkungan rumah sakit sesuai dengan persyaratan kesehatan.

Berdasarkan Permenkes No.269/MENKES/PER/III /2008 bahwa rekam medis adalah berkas yang berisikan kepada pasien. Tugas dan tanggung jawab UKRM dalam melaksanakan kompetensinya salah satunya adalah menjaga mutu rekam medis. Menjaga mutu rekam medis merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang perekam medis. Upaya dalam menjaga mutu rekam medis salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas data yang dimiliki oleh rekam medis (Rustiyanto, 2010).

Menurut Prmenkes No.269/MENKES/PER/III adalah suatu lembaran kertas yang berisikan keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas pasien, anamnesa, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa, pemeriksaan fisik dan segala pelayanan tindakan medik. Formulir pengumpulan data menyebabkan timbulnya dokumentasi. Formulir laporan menuntut adanya keputusan atau penentuan arah tindakan. Formulir dirancang jelek bisa mengakibatkan pengumpulan data menjadi tidak memadai, dokumentasi menjadi

lamban, salah informasi, duplikasi usaha yang dilakukan dan kesalahan-kesalahanHal ini menggambarkan bahwa suatu formulir sangat memiliki fungsi yang penting dimana dapat dijadikan sebagai media pengumpulan data yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang benar serta dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan atau penentu arah tindakan.

Rekam medis terdapat banyak lembar salah satunya adalah lembar persetujuan tindakan kedokteran yang akan dilakukan yang biasanya disebut *informed consent*, Resume Medis, Persetujuan Rawat Inap, Ringkasan Masuk dan Keluar. Menurut PERMENKES No 269/MENKES/PER/III/2008 yang dijelaskan pada Pasal 3 ayat (2) adalah formulir yang dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pasien isi dari ringkasan masuk Menurut PERMENKES No 269/MENKES/PER/III/2008 formulir persetujuan rawat inap adalah formulir yang berisikan tentang identitas pasien, tanggal dan waktu, nama dan tanda tangan pasien, catatan persetujuan, rencana pelaksanaan, nama dan tanda tangan dokter, dan rencana pelaksanaan.

Pengertian formulir Resume Medis menurut KARS (2012), Resume pelayanan pasien pulang menggambarkan tindakan yang dilakukan selama pasien tinggal di rumah sakit. Resume dapat dipergunakan oleh praktisi kesehatan yang bertanggung jawab untuk pelayanan selanjutnya Upaya menjaga mutu rekam medis salah satunya adalah dengan menjaga rekam medis (Rustiyanto, 2010). Data yang berkualitas akan menghasilkan informasi yang baik yang nantinya akan berguna untuk kepentingan akreditasi rumah sakit. Dalam perkembangan di dunia kesehatan rumah sakit berlomba-lomba dalam perbaikan mutu pelayanan kesehatan rumah sakit. Dokumen rekam medis pada rumah sakit harus lengkap dan dijelaskan pada acuan-acuan perarturan dan prosedur rumah rumah sakit.

Formulir rekam medis harus memiliki kualitas data dan mutu yang baik guna untuk peningkatan kualitas informasi yang akurat dan baik dapat didukung adanya rancangannya formulir yang baik. Berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Mulyati (2015) dengan judul penelitian “Analisis Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar di RSUD Brebes Tahun 2016”, data yang tidak

lengkap dapat disebabkan oleh ketersediaan informasi item pengisian formulir sehingga mengakibatkan data kurang akurat.

RS PKU Muhammadiyah Wonosari merupakan rumah sakit yang dahulunya adalah sebuah balai pengobatan dan menjadi rumah sakit PKU Muhammadiyah Wonosari. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang diperoleh melalui wawancara bahwa sejak berdirinya RS PKU Muhammadiyah Wonosari belum pernah dilakukannya penelitian tentang Desain Formulir Rekam Medis yang mengarah pada desain formulir akreditasi terbaru KARS 2012. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang Dokter sekaligus Wakil Direktur Pelayanan RS PKU Muhammadiyah Wonosari bahwa alur pelayanan pengisian pada formulir masih sangat terlalu cepat untuk diisi oleh petugas dan berharap dengan dilakukannya oleh penelitian ini dapat membantu rumah sakit dalam pembuatan formulir yang menarik dan sesuai dengan formulir pada umumnya.

Berdasarkan permasalahan diatas yang terjadi pada desain formulir rekam medis di RS PKU Muhammadiyah Wonosari adalah formulir masih berwarna hitam putih atau tidak berwarna, tidak adanya nomor pada formulir. Berdasarkan uraian dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul ‘Analisis Desain Formulir Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Wonosari.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas bahwa rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimanakah desain formulir Berkas Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Wonosari guna untuk melengkapi item pada data formulir?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui Desain Formulir Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Wonosari.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui komponen yang ditinjau dari aspek *anatomy*, isi, dan fisik yang tersedia pada Formulir Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Wonosari;
- b. Mengetahui item yang tersedia pada Formulir Rekam Medis di RS PKU Muhammadiyah Wonosari;
- c. Redesain formulir berkas rekam medis Resume Medis, *Informed Consent*, Ringkasan Masuk dan Keluar dan Persetujuan Rawat Inap.

D. Manfaat

1. Manfaat Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi Rumah Sakit dalam pengembangan pengetahuan dan wawasan yang akan mendatang.

2. Bagi Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Sebagai bahan pertimbangan dan panduan untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian di Rumah Sakit dan menambah kualitas kerjasama antar pihak Institusi Perguruan Tinggi dan Rumah Sakit.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan pengetahuan seputar dunia kerja di Rumah Sakit.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran Karya Tulis Ilmiah sebelumnya belum pernah dilakukan penelitian yang sama tentang “Analisis Desain Formulir *Informed Consent* di RS PKU Muhammadiyah Wonosari. Penelitian yang pernah dilakukan yang serupa adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Astriani (2012) dengan judul “Analisa Desain Formulir Lembar Ringkasan Masuk dan Keluar (RM 02.1A) RS Hermina Pandanaran Semarang Tahun 2012”

a. Persamaan

Persamaan antara peneliti dan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astriani (2012) yaitu melakukan analisis desain terhadap formulir rekam medis dengan teknik observasi dan wawancara.

b. Perbedaan

Perbedaan antara penelitian dengan yang dilakukan oleh Astriani (2013) adalah objek pada penelitian ini yaitu Formulir Rekam Medis, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astriani yaitu Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arianto (2014) yaitu “Perancangan Ulang Formulir Rekam Medis Ringkasan Masuk dan Keluar” di Rumah Sakit Umum Mawar Banjarbaru Tahun 2014”

a. Persamaan

Persamaan antara peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan adalah melakukan analisis desain dengan teknik wawancara dan observasi.

b. Perbedaan

Perbedaan antara peneliti dengan yang dilakukan oleh Arianto adalah dalam penelitian perancangan dan analisis ulang Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. Iqbal Fathoni (2016) yaitu “Tinjauan Desain Formulir *Informed Consent (IC)* di Klinik Asri Medical Center Yogyakarta Tahun 2016”

a. Persamaan

Persamaan antara peneliti ini dengan penelitian yang dilakukan adalah melakukan analisis desain Formulir *Informed Consent*.

b. Perbedaan

Perbedaan antara peneliti dengan penelitian yang dilakukan adalah pada metodologi penelitian yaitu pada rancangan penelitian yaitu menggunakan pendekatan *Cross-Sectional* sedangkan pada peneliti menggunakan pendekatan *research and development*.